

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kabupaten Karawang memiliki perkembangan penduduk yang meningkat setiap tahun, Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik pada tahun 2023 Kabupaten Karawang memiliki jumlah penduduk 2.505.247 jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk 1,49%, angka ini meningkat dari pertumbuhan tahun sebelumnya yaitu tahun 2021 sebesar 0,6%. Dengan pertumbuhan yang tinggi maka diperlukan transportasi untuk menunjang kebutuhan penduduk di Kabupaten Karawang. Transportasi merupakan kegiatan memindahkan atau mengangkut sesuatu dari satu tempat ke tempat lain (Morlok, 1978). Seiring dengan pesatnya pertumbuhan penduduk, peran transportasi sangat penting untuk mengimbangi pergerakan yang meningkat. Perkembangan transportasi menjadi penting untuk kebutuhan masyarakat. Namun, dengan berkembangnya transportasi terdapat hal-hal negatif seiring dengan berkembangnya pengguna transportasi, salah satunya adalah kecelakaan lalu lintas.

Kecelakaan lalu lintas merupakan suatu masalah yang krusial dan memerlukan perhatian yang serius. Kecelakaan lalu lintas dapat mengakibatkan kerugian baik dari kerugian materil maupun korban jiwa. Kecelakaan lalu lintas memiliki banyak faktor yaitu faktor manusia, sarana, prasarana, dan lingkungan. Keselamatan merupakan hal yang penting dalam transportasi, dengan meningkatkan keselamatan diharapkan dapat mengurangi kecelakaan atau meminimalkan tingkat fatalitas kecelakaan serta mencegah kecelakaan lalu lintas.

Berdasarkan data kecelakaan dari Satuan Lalu Lintas Polres Kabupaten Karawang, pada tahun 2018-2022 menunjukkan bahwa Kabupaten Karawang memiliki angka kecelakaan yang cukup tinggi yaitu sebesar 4095 kejadian, sedangkan jumlah kecelakaan pada tahun 2022 adalah 1106 kejadian. Dengan tingginya angka kecelakaan di Kabupaten Karawang maka diperlukan penanganan pada ruas jalan yang sering terjadi kecelakaan.

Jalan Proklamasi merupakan salah satu jalan yang menjadi Daerah Rawan Kecelakaan berdasarkan Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Karawang 2023.

Jalan Proklamasi memiliki tipe jalan 2/2 TT, fungsi jalan kolektor primer dan status jalan provinsi. Jalan Proklamasi memiliki panjang 12,43 KM. Jalan Proklamasi digunakan oleh Masyarakat sebagai akses untuk kendaraan pribadi, angkutan umum, maupun angkutan barang. Tata guna Lahan pada Jalan Proklamasi didominasi oleh pemukiman dan pertokoan. Sebagai jalan yang menghubungkan pusat kegiatan nasional dan pusat kegiatan lokal, jalan Proklamasi menjadi perhatian untuk keselamatan dan keamanan jalannya.

Ruas Jalan Proklamasi memiliki kejadian kecelakaan yang cukup tinggi khususnya pada lingkup KM 7-10. Berdasarkan data dari Satuan Lalu Lintas Kepolisian Resor Kabupaten Karawang terdapat 57 kecelakaan pada tahun 2018 – 2022, sedangkan pada 2022 terdapat 14 kecelakaan. Pada ruas Jalan Proklamasi terdapat prasarana jalan yang kurang baik dan pengendara yang kurang waspada.

Permasalahan keselamatan lalu lintas di Jalan Proklamasi perlu dilakukan penanganan untuk meningkatkan keselamatan. Dengan penelitian "UPAYA PENINGKATAN KESELAMATAN LALU LINTAS PADA RUAS JALAN PROKLAMASI KM 7 – 10 DI KABUPATEN KARAWANG" diharapkan memberikan suatu pemecahan permasalahan dan dapat meningkatkan keselamatan di Jalan Proklamasi Kabupaten Karawang.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Permasalahan yang terdapat pada Jalan Proklamasi dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pada wilayah kajian terdapat 14 kejadian kecelakaan pada tahun 2022, dengan rincian korban 1 orang meninggal dunia, 2 orang luka berat, 18 orang luka ringan.
2. Kurangnya prasarana jalan pada ruas Jalan Proklamasi seperti rusaknya rambu, tidak adanya marka dan terdapat lampu penerangan jalan yang rusak serta jalan yang berlubang sehingga dapat menyebabkan kecelakaan.
3. Ruas Jalan Proklamasi didominasi oleh kawasan pemukiman dan pertokoan yang membuat banyaknya aktivitas sehingga dapat menimbulkan potensi bahaya.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Terdapat rumusan masalah yang dapat diselesaikan berdasarkan identifikasi masalah yang ada, antara lain:

1. Apa penyebab terjadinya kecelakaan lalu lintas pada ruas Jalan Proklamasi?
2. Apa saja potensi bahaya pada ruas Jalan Proklamasi?
3. Bagaimana upaya peningkatan keselamatan lalu lintas di ruas Jalan Proklamasi untuk mengurangi kecelakaan lalu lintas dan tingkat fatalitas korban kecelakaan?

### **1.4 Maksud dan Tujuan**

Maksud dari penelitian ini adalah untuk melakukan kajian terhadap tingkat keselamatan dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan keselamatan pada ruas Jalan Proklamasi KM 7-10.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi terkait penyebab kecelakaan yang terjadi pada ruas Jalan Proklamasi.
2. Mengetahui potensi bahaya pada ruas Jalan Proklamasi.
3. Memberikan rekomendasi terkait upaya peningkatan keselamatan lalu lintas untuk mengatasi permasalahan keselamatan lalu lintas dan mengurangi kecelakaan pada ruas Jalan Proklamasi.

### **1.5 Ruang Lingkup**

Agar penelitian ini dapat optimal maka diperlukan pembatasan terhadap ruang lingkup kajian. Untuk ruang lingkup yang dibahas, yaitu mengenai:

1. Wilayah kajian yang dikaji adalah ruas Jalan Proklamasi KM 7-10.
2. Identifikasi penyebab kecelakaan berdasarkan data kecelakaan tahun 2022.
3. Usulan penanganan hanya diberikan pada ruas Jalan Proklamasi KM 7-10.